

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan obat herbal dengan kepatuhan penggunaan obat sintesis pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bungbulang Kabupaten Garut Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan obat herbal pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bungbulang tergolong tinggi. Sebagian besar responden menggunakan obat herbal sebagai terapi pendamping, dengan jenis tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun salam (*Syzygium polyanthum*), diikuti jahe (*Zingiber officinale*), daun kelor (*Moringa oleifera*), dan kunyit (*Curcuma domestica* V.).
2. Persepsi pasien hipertensi terhadap penggunaan obat herbal secara umum tergolong baik, ditunjukkan oleh mayoritas responden yang memberikan tanggapan positif terhadap manfaat, keamanan, dan kemudahan penggunaan obat herbal.
3. Kepatuhan penggunaan obat antihipertensi sintesis pada pasien hipertensi sebagian besar berada pada kategori rendah, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori sedang, dan tidak ditemukan responden dengan kategori kepatuhan tinggi.
4. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi penggunaan obat herbal dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ($r = -0,135$; $p = 0,100$) maupun antara perilaku penggunaan obat herbal dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ($r = 0,013$; $p = 0,872$). Dengan demikian, penggunaan obat herbal tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penggunaan obat sintesis pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bungbulang Kabupaten Garut Tahun 2026.

6.2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan penggunaan obat antihipertensi, seperti tingkat pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, akses pelayanan kesehatan, komunikasi dengan tenaga kesehatan, maupun lama menderita hipertensi. Selain itu, disarankan menggunakan desain penelitian yang lebih mendalam agar hubungan antara penggunaan obat herbal dan kepatuhan pengobatan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.